

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Penjaminan mutu di STKIP Nurul Huda Sukaraja merupakan suatu kegiatan mandiri. Proses penjaminan mutu ini dirancang dijalankan dan dikendalikan sendiri oleh PT melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Sebagai langkah strategis dalam proses pelaksanaan pengawasan pengendalian dan peningkatan mutu STKIP Nurul Huda Sukaraja maka Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) menyusun dan melaksanakan sejumlah program kerja agar dapat terwujudnya proses penjaminan mutu.

Penyusunan program kerja Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bertujuan mewujudkan praktik baik dalam proses penjaminan mutu internal (internal driven) di STKIP Nurul Huda Sukaraja yaitu untuk mendorong upaya penjaminan secara berkelanjutan. Dengan program kerja ini LPM dapat bekerja secara efektif dalam proses peningkatan mutu.

Program kerja Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) adalah proses penetapan penyusunan perangkat dan pembenahan dokumen dalam pemenuhan standar mutu agar proses pengelolaan STKIP Nurul Huda Sukaraja dapat konsisten dan berkelanjutan sehingga stakeholders memperoleh kepuasan. Program kerja LPM STKIP Nurul Huda Sukaraja ditetapkan dalam 2 periode yaitu tahun 2016 “ *Pembenahan Struktur, Pembenahan Dokumen Mutu serta Pemantapan Menuju Budaya Mutu*” dan Tahun 2017 “ *Terciptanya Budaya Mutu dari segala Aspek Kegiatan di STKIP Nurul Huda Sukaraja*”.

#### 1.2 Dasar Hukum

Penyusunan Rencana Strategis Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STKIP Nurul Huda Sukaraja disusun dengan memperhatikan:

1. Undang-undang Dasar 1945 hasil amandemen ke- 4 pasal 31 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Undang-undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Rencana Strategis Pendidikan Nasional (Renstra Diknas) Tahun 2010-2014.
7. Undang-undang No.17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.

8. Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
9. Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
10. Undang-undang No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
11. Undang-undang No.9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan.
12. Undang-undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
13. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
14. Permendikbud No.50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
15. Permenristekdikti No.32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
16. Peraturan Pemerintah No.37 Tahun 2009 tentang Dosen.

### 1.3 Visi dan Misi

Adapun yang menjadi Visi dan Misi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam rangka pencapaian Visi STKIP Nurul Huda Sukaraja adalah sebagai berikut:

#### **VISI**

***“Menjamin Peningkatan Mutu dalam Upaya Pencapaian  
Visi STKIP Nurul Huda Sukaraja”.***

#### **MISI**

1. Menetapkan Standard Operational Procedure (SOP) Penjaminan Mutu STKIP Nurul Huda Sukaraja.
2. Mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu berstandar Nasional.
3. Menetapkan standar mutu dan prosedur mutu akademik.
4. Menjamin terselenggaranya monitoring dan evaluasi internal ( monev-In) di STKIP Nurul Huda Sukaraja.
5. Memastikan tingkat kepuasan Stakeholder Internal dan Eksternal.
6. Melakukan suatu perbaikan yang terus menerus dalam implementasi system penjaminan mutu di STKIP Nurul Huda Sukaraja.
7. Memberikan suatu pertimbangan dan masukan kepada pimpinan untuk peningkatan mutu dan pengembangan STKIP Nurul Huda Sukaraja.

### 1.4 Tujuan Rencana Strategis

Rencana Strategis Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STKIP Nurul Huda Sukaraja yaitu:

1. Peningkatan kapasitas Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam perencanaan dan pelaksanaan pengembangan STKIP Nurul Huda Sukaraja menuju *cyber University* pada 2025.

2. Peningkatan kapasitas Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam upaya pengelolaan Perguruan Tinggi berbasis pada Good University Government (GUG).
3. Meningkatkan Peningkatan Mutu STKIP Nurul Huda Sukaraja dalam upaya penyusunan Renstra Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam jangka waktu 9 tahun.
4. Menganalisis kekuatan (Strengthness), Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunity) dan Ancaman( Treath) yang dimiliki oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam upaya mewujudkan Budaya Mutu STKIP Nurul Huda Sukaraja.

### 1.5 Arah Kebijakan

Berdasarkan sejarahnya, STKIP Nurul Huda Sukaraja berawal dari STIT Nurul Huda Sukaraja kemudian resmi berubah menjadi STKIP Nurul Huda Sukaraja (ijin Operasioanl dari Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 230/D/O/2007 tanggal 30 Nopember 2007 dan SK Dirjen Pendiidkan Islam Nomor: Dj.I/385/2008 tanggal 27 Oktober 2008) dengan 5 Program Studi ( Prodi PAI, Prodi Ekonomi, Prodi Fisika, Prodi Bahasa Dan Sastra Indonesia dan Prodi Bahasa Inggris) disusul tahun 2015 dibuka Program Studi Baru yaitu PGMI. STKIP Nurul Huda Sukaraja memiliki mandate dan tugas untuk menghasilkan tenaga pendidik professional yang mampu bersaing secara global, mengembangkan nilai-nilai islami dan berakhlakul karimah. STKIP Nurul Huda Sukaraja memiliki tanggung jawab yang besar untuk mencetak tenaga pendidik yang professional dan dapat diterima dan bersaing di dunia kerja, sehingga dibutuhkan pengorganisasian yang teratur dan peningkatan kualitas pendidikan dengan adanya jaminan mutu lulusan yang dihasilkan. Dalam hal ini, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) perlu menetapkan target-target arah kebijakan untuk mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan yang telah ditetapkan STKIP Nurul Huda Sukaraja.

Kebijakan disusun sebagai pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan dalam kurun waktu 9 tahun sehingga dampak yang besar dapat dirasakan terhadap pencapaian sasaran strategis Lembaga Penjaminan Mutu LPM). Adapun arah kebijakan yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STKIP Nurul Huda Sukaraja adalah sebagai berikut:

- a. Arah kebijakan untuk mencapai Tujuan-1 : peningkatan Kapasitas Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam Perencanaan dan Pelaksanaan pengembangan STKIP Nurul Huda Sukaraja menuju cyber University pada 2025.

Upaya LPM untuk bisa mengemban misi dan perannya untuk mencapai tujuan peningkatan kapasitas dalam perencanaan dan pelaksanaan maka LPM memiliki

tugas untuk mengadakan pengawasan kinerja kesetiap Unit dan Program Studi seperti yang diuraikan di atas maka peran dan fungsi LPM sebagai pengelola penetapan penyusunan perangkat dan pembenahan dokumen dalam pemenuhan standar mutu perlu diselaraskan dengan visi misi dan tujuan STKIP Nurul Huda Sukaraja yang lebih diposisikan sebagai pelaksana penguat dan pemberdaya pengembangan pendidikan sehingga mampu menjadi *World Class University* di tahun 2025.

Fungsi LPM harus menjadi pengendali internal STKIP Nurul Huda Sukaraja yang berkedudukan langsung di bawah Ketua STKIP Nurul Huda Sukaraja. Dalam hal ini LPM harus mampu berfungsi:

1. Membantu Ketua dalam perencanaan, pengorganisasian penggerakan/pelaksana pemeriksaan, pengawasan, penilaian, penyajian, evaluasi saran perbaikan, penjamin dan konsultasi kepada unit-unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
  2. Analisi dan evaluasi internal atas perencanaan, pengorganisasian penggerak/pelaksanaan kegiatan STKIP Nurul Huda Sukaraja dan memberi saran-saran perbaikan.
  3. Memberikan masukan kepada Ketua STKIP Nurul Huda Sukaraja atas kebijakan internal dan eksternal termasuk kebijakan keuangan, sumberdaya manusia, sarana-prasarana dan aset fisik dan non fisik pengembangan pengadaan/pembelanjaan barang dan jasa operasional teknologi informasi dan komunikasi dan kebijakan lain atas pengarahan Ketua STKIP Nurul Huda Sukaraja.
  4. Membantu Ketua STKIP Nurul Huda Sukaraja dalam kebijakan pengendalian unit-unit kerja menuju pencapaian good government, efesiensi dan efektifitas pencapaian tujuan STKIP Nurul Huda Sukaraja sesuai kebijakan Ketua STKIP Nurul Huda Sukaraja dan menurut peraturan perundangan.
  5. Audit sumber daya manusia, pengembangan, sarana prasarana dan aset fisik dan non fisik pengadaan/pembelanjaan barang dan jasa operasional, teknologi informasi dan komunikasi dan objek lain atas pengarahan Ketua STKIP Nurul Huda Sukaraja.
- b. Arah kebijakan untuk mencapai Tujuan-2 : Peningkatan kapasitas Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam upaya pengelolaan perguruan tinggi berbasis pada Good University Government (GUG).

Agar akses untuk menjalankan perguruan tinggi yang berkualitas, maka diperlukan strategi ekspansi yang tepat dari suatu Instansi. Oleh karena itu dengan ketersediaannya sumberdaya manusia (SDM), sarana dan prasaran yng terkoneksi

dengan internet dan fasilitas pustaka yang sangat mendukung terjaminnya mutu pendidikan yang berkualitas maka sebagai LPM di lingkungan STKIP Nurul Huda Sukaraja merancang strategi kebijakan untuk pengendalian mutu kinerja dari setiap unit, lembaga dan program studi. Strategi kebijakan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan model panduan audit mutu system penjaminan mutu di STKIP Nurul Huda Sukaraja.
  2. Mensosialisasikan model dan system penjaminan mutu di setiap unit, lembaga dan program studi di STKIP Nurul Huda Sukaraja.
  3. Menyiapkan sejumlah perangkat dokumen dan instrumen pengukuran mutu dari setiap unit, lembaga dan program studi.
  4. Melaksanakan program monitoring dan evaluasi internal kepada setiap unit, lembaga dan program studi di STKIP Nurul Huda Sukaraja.
  5. Memastikan hasil monitoring dan evaluasi internal kepada setiap unit, lembaga dan program studi di STKIP Nurul Huda Sukaraja sebagai langkah dalam melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan.
  6. Melakukan pendampingan workshop training tentang mutu kepada setiap unit, lembaga dan program studi di
  7. Mengukur kepuasan stakeholder pengguna jasa STKIP Nurul Huda Sukaraja yaitu publik internal dan eksternal.
  8. Melaporkan dan memberikan pertimbangan kepada Ketua STKIP Nurul Huda Sukaraja dalam hal perkembangan dan perbaikan mutu STKIP Nurul Huda Sukaraja secara berkelanjutan.
  9. Memberikan masukan program-program studi dalam pengisian boring akreditasi dalam rangka mewujudkan akreditasi Unggul bagi Institusi dan semua program studi.
  10. Bekerjasama dengan seluruh sivitas akademika STKIP Nurul Huda Sukaraja dalam mewujudkan akreditasi Institusi dengan peringkat Unggul.
  11. Mengadakan pelatihan tentang system audit Mutu kepada seluruh Staf LPM.
- c. Arah kebijakan untuk mencapai Tujuan-3: mewujudkan Peningkatan Mutu STKIP Nurul Huda Sukaraja.

Dalam rangka mewujudkan peningkatan mutu STKIP Nurul Huda Sukaraja. LPM mengambil arah kebijakan sebagai berikut:

1. Mendorong perguruan tinggi mencapai posisi dan peran terbaiknya.  
Perkembangan suatu perguruan tinggi dialndasi oleh tujuan fungsi dan lingkungan yang berbeda-beda. Oleh karena itu STKIP Nurul Huda Sukaraja perlu menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) yang arah pengembangannya

memperhatikan *World Class Cyber University*. LPM mendorong STKIP Nurul Huda Sukaraja untuk sedini mungkin melakukan bentuk kegiatan-kegiatan kemahasiswaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat dipromosikan sebagai pembawa kepentingan bangsa di ajang Nasional dan Internasional serta mampu melakukan perubahan dan perkembangan pembangunan daerah.

2. Pengembangan Sumber Daya dan Memfasilitasi Program Akademik Perguruan Tinggi.

Dalam rangka mendorong dan memfasilitasi peningkatan mutu dan relevansi STKIP Nurul Huda Sukaraja perlu difasilitasi dengan adanya pelayanan pendidikan yang bermutu dan relevan. Perluasan akses perlu diikuti oleh layanan sumber daya dan penyedia layanan. Oleh karena itu LPM selalu menindak lanjuti dengan menjalankan audit internal secara konsisten untuk mengetahui sumber daya manusia, sumber daya sarana dan prasarana, sumber daya keuangan, sumberdaya informasi dan sumber daya manajemen.

3. Mengembangkan Perguruan Tinggi Yang Sehat

Dalam rangka Pengembangan Perguruan tinggi yang sehat maka LPM dalam melaksanakan Audit harus jujur, obyektif dan yakin bahwa hasil kerjanya amanat/kepercayaan dan dapat diandalkan sehingga akan terbangun suasana akademik antar sivitas akademika yang efektif dan kondusif.

d. Arah kebijakan untuk mencapai Tujuan-4: menganalisis kekuatan (Strengthness) kelemahan (Weakness) peluang ( Opportunity dan ancaman (Treath) yang dimiliki oleh LPM dalam upaya mewujudkan *World Class Cyber University*.

Dalam rangka tujuan tersebut maka LPM mengambil arah kebijakan:

1. Memperkuat system penjaminan Mutu STKIP Nurul Huda Sukaraja

System penjaminan mutu yang dijalankan di STKIP Nurul Huda Sukaraja melalui LPM dengan dukungan Direktorat Pangkalan Data Perguruan tinggi melakukan perbaikan akreditasi program studi dan institusi yang baik dan terintegrasi. LPM memastikan bahwa standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dikembangkan selaras dengan Kualifikasi Nasional (KKNI) yang menjadi acuan dalam pengembangan layanan pendidikan dan secara periodic dievaluasi melalui system audit berkala atau evaluasi yang terpercaya dan professional. Untuk menjamin terlaksananya semua kegiatan yang telah ditetapkan oleh semua sivitas akademika dalam program kerjanya mengalami peningkatan kualitas dan relevansi maka LPM harus berpijak pada peraturan Ketua dan Buku Pedoman System Pengawasan Internal.

2. Meningkatkan peran masyarakat terutama dunia usaha dan pemerintah daerah dalam memperluas akses umpan balik dan tindak lanjut.

Potensi masyarakat terutama dunia usaha dan pemerintah daerah dalam memperluas akses umpan balik dan tindak lanjut terhadap peningkatan mutu STKIP Nurul Huda Sukaraja memiliki peran penting dan memiliki pengaruh sangat besar. LPM STKIP Nurul Huda Sukaraja memfasilitasi dan mendorong partisipasi dunia usaha dan pemerintah dalam akses baik melalui partisipasi langsung menjadi tim audit eksternal ataupun saran dan informasi yang dikirimkan melalui website LPM langsung. Melalui kegiatan tersebut mutu lulusan STKIP Nurul Huda Sukaraja dijamin bisa diserap oleh dunia kerja sesuai kualifikasi ilmu dan potensi yang dimiliki.

3. Membangun mutu dan kapasitas STKIP Nurul Huda Sukaraja melalui pembinaan dan kemitraan.

Keberagaman MOU yang dimiliki STKIP Nurul Huda Sukaraja dengan Universitas dan Instansi lain baik Daerah maupun Nasional maka LPM memiliki tanggung jawab untuk mendorong peningkatan kerjasama yang semakin kompleks dalam lingkup Nasional, Regional Dan Internasional serta memiliki tanggung jawab dalam memberikan pembinaan terhadap beberapa aspek mutu dari hasil audit yang dirasa masih lemah. Dalam hal kemitraan maka LPM berupaya meningkatkan kemajuan kerjasama yang baik melalui jejaring alumni maupun nasional yang semakin kuat untuk menghadapi persaingan global dengan meminta masukan atau kegiatan lain mengenai peningkatan mutu.

4. Mengadakan kegiatan berupa pemberian pelatihan tentang mutu dan pengembangan tata pamong atau kepemimpinan operasional public dan organisasi yang professional dengan memperhatikan budaya akuntabel, orisinalitas, adil dan bertanggung jawab.

## **BAB II**

### **ANALISIS SWOT**

#### 2.1 Isu Strategis

Dalam penyusunan Program Kerja Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) adalah kondisi internal dan upaya LPM untuk merumuskan langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan dan memanfaatkan kekuatan dalam menangkap peluang yang ada dan mengurangi kelemahan. Melalui proses evaluasi diri yang dilakukan secara komprehensif, LPM akan mampu mengidentifikasi secara cermat dan jujur berbagai situasi dan kondisi berupa kelemahan dan kekuatan yang ada dan perlu mendapat perhatian.

Menghadapi masalah strategis tersebut, strategi arah dan kebijakan pengembangan selama 2 tahun ke depan harus difokuskan untuk pembenahan struktur dokumen mutu serta pemantapan menuju budaya mutu. Dalam konteks perencanaan Program Kerja Pada Periode Tahun 2016 dan Tahun 2017, hal yang diangkat sebagai pendekatan untuk mengantisipasi isu strategis yang dihadapi oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STKIP Nurul Huda Sukaraja adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan model, system penjaminan mutu di STKIP Nurul Huda Sukaraja.
2. Mensosialisasikan model dan system penjaminan mutu kepada setiap unit, Lembaga dan Program Studi di STKIP Nurul Huda Sukaraja.
3. Menyiapkan sejumlah perangkat dokumen dan instrumen pengukuran mutu dari setiap unit, lembaga dan program studi di STKIP Nurul Huda Sukaraja.
4. Melaksanakan program monitoring dan evaluasi internal kepada setiap unit, lembaga dan program studi di STKIP Nurul Huda Sukaraja.
5. Melaporkan dan memberi pertimbangan kepada Ketua STKIP Nurul Huda Sukaraja dalam hal perkembangan dan perbaikan mutu STKIP Nurul Huda Sukaraja secara berkelanjutan.

#### 2.2 Analisis Kekuatan (Strengthness)

Sesuai dengan visi misi dan tujuan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang dirumuskan dengan mengikuti visi misi dan tujuan dari STKIP Nurul Huda Sukaraja maka terdapat kekuatan yang sangat potensial bagi perkembangan dan kemajuan mutu STKIP Nurul Huda Sukaraja diantaranya yaitu:

1. Kuatnya komitmen Ketua STKIP Nurul Huda Sukaraja dalam penjaminan mutu.
2. Setiap Prgram Studi memiliki motivasi dan komitmen yang kuat dalam peningkatan mutu akademik (academic Reputation) dalam kenaikan peringkat akreditasi.



3. Kuatnya dukungan Ketua STKIP Nurul Huda Sukaraja dalam peningkatan kualitas dosen dan staff melalui studi lanjut, pelatihan dan seminar nasional.
4. Adanya komitmen yang tinggi melalui kerjasama antara team works semua sivitas akademika dalam mencapai visi STKIP Nurul Huda Sukaraja.
5. Tingginya motivasi dan minat seluruh program studi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi inti dari masing-masing prodi.
6. Setiap program studi berkesempatan memiliki system informasi memadai untuk mendukung manajemen pendidikan yang efektif efisien dan akuntabel.
7. Adanya kewenangan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang diberikan Ketua STKIP Nurul Huda Sukaraja dalam mengembangkan standarisasi penjabaran penurunan butir mutu.

### 2.3 Analisis Kelemahan (Weakness)

1. Belum terdokumentasikan semua dokumen mutu.
2. Belum adanya format standarisasi penjaminan mutu yang baku.
3. Belum lengkapnya Tim LPM dan Tim Monev-In dalam rangka pengadaan dan penyusunan perangkat dokumen dan instrument Monev-In.
4. Belum lengkap standar mutu meliputi standar Nasional Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan Perguruan Tinggi.
5. Layanan mutu belum maksimal dilaksanakan sesuai *standar operating procedure* (SOP).
6. Belum terkoneksiya LPM dengan Lembaga dan Unit lainnya.
7. Belum kuatnya upaya dari seluruh instansi dan program studi untuk menyetarakan kualitas dosen dengan *world Class Teaching quality and Teaching Satisfaction* yang terkait dengan kualitas akademik (*Quality Akademik Assurance*).
8. Belum menggunakan alat ukur mutu internal yaitu berupa Instrumen mutu dan analisa jaminan mutu menggunakan TAP-S (Total Academic Performance Scorecard) merupakan konsep manajemen akademik baru mencapai kinerja dengan integritas.
9. Belum adanya system E-Kinerja untuk memudahkan dalam proses monitoring.
10. Belum adanya peningkatan prestasi mahasiswa yang signifikan secara akademik maupun non akademik melalui kegiatan-kegiatan yang didanai STKIP Nurul Huda Sukaraja.
11. Belum lengkapnya dan tersedia fasilitas berstandar *World Class* (green environment kemudahan akses, akomodasi, IT, fasilitas Medical, Fasilitas Library, Social activity of student).

#### 2.4 Analisis Peluang (Opportunities)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) memiliki berbagai peluang untuk menjamin mutu STKIP Nurul Huda Sukaraja. Peluang tersebut diantaranya:

1. Kebijakan pemerintah sangat mendukung peningkatan mutu.
2. Adanya peluang menjamin kerjasama antar PT dunia kerja dan instansi pemerintah sehingga memberi kemudahan dalam rangka pengikutsertaan pelatihan bagi LPM.
3. Terbentuk struktur penyelenggara LPM.

#### 2.5 Analisis Ancaman

Adapun beberapa hal yang dianggap menjadi ancaman bagi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) serta perlu usaha yang memadai untuk meminimalisir ancaman tersebut yaitu:

1. Peraturan pemerintah yang mewajibkan dosen berkualifikasi pendidikan linier.
2. Adanya kecenderungan minat calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi di luar Oku Timur.
3. Penerimaan CPNS yang menginginkan akreditasi minimal B dari setiap lulusan program studi sehingga pencitraan mutu lulusan terpatok dari angka akreditasi.
4. Mutu pendidikan informal yang sudah setara dengan mutu pendidikan formal. Misalnya adanya pengakuan dari pemerintah tentang penyetaraan sertifikat profesi dengan ijazah sarjana (SI).

### BAB III PROGRAM KERJA

Penyusunan program kerja Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) didasarkan pada visi, misi dan tujuan yang akan dicapai oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yaitu : “ ***Menjamin Peningkatan Mutu dalam Upaya Pencapaian Visi STKIP Nurul Huda Sukaraja***”. Serta mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penjaminan Mutu tahun 2016-2025. Penjabaran program kerja didasarkan pada empat area strategis yaitu (1) Competency Level, (2) Operational Efficiency, (3) Customer Service, (4) Shareholder Value.

Program kerja ini harus berisi garis-garis besar program yang akan dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) selama dua (2) tahun yaitu tahun 2016-2017, yang kegiatannya akan dilaksanakan dalam jangka pendek (tahunan). Di samping itu, sebagai penjabaran dari prinsip akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan berkelanjutan (sustainability) program, maka program kerja ini juga telah mengadopsi aspirasi dari jajaran pimpinan STKIP Nurul Huda Sukaraja dan Lembaga lain di lingkungan STKIP Nurul Huda Sukaraja.

Program kerja yang disusun oleh masing-masing unit, Lembaga dan Program Studi haruslah dikelompokkan ke dalam empat area strategi yaitu:

1. Pembelajaran dan pengembangan / *Competency Level* (Pengembangan SDM, Mutu Tenaga Dosen, dll).
2. Proses internal/ *Operation Efficiency* (Penguatan Tata Kelola, akuntabilitas & Pencitraan Publik, dll).
3. Stakeholder/*Customer Service* (Peningkatan Kepuasan Customer, Peningkatan Mutu Pelayanan,dll)
4. Keuangan/*Shareholder Value* (Meningkatkan sumber pendapatan baru, meminimalisir biaya, peningkatan asset,dll).

### 3.1 Program Kerja Tahun 2016

1. Rapat Koordinasi Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Program Kerja LPM kesemua Unit, Badan, Lembaga dan Program Studi di STKIP Nurul Huda Sukaraja.
2. Penyediaan Sarana dan Prasarana Kantor LPM STKIP Nurul Huda Sukaraja.
3. Ikut serta dalam kegiatan Pelatihan, Seminar dan Workshop.
4. Sosialisasi system manajemen SPMI: PPEPP keseluruhan Unit Kerja di STKIP Nurul Huda Sukaraja.
5. Membangun koordinasi antar Unit, Lembaga dan Program studi untuk mendukung Akreditasi BAN-PT.
6. Menyusun Standar Mutu Tridarma PT
7. Menyusun Standar dikti ditetapkan perguruan tinggi.
8. Standarisasi dan pembuatan dokumen di setiap unit kerja sesuai manajemen mutu.
9. Monitoring dan evaluasi serta audit internal secara berkala.
10. Evaluasi pengisian Instrumen akreditasi standar 1-7 (Program Studi Fisika)
11. Evaluasi Pengisian Instrumen akreditasi standar 1-7 (Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia).
12. Evaluasi Pengisian Instrumen akreditasi standar 1-7 (Program studi PGMI)
13. Pemastian Kelengkapan dokumen Instrumen akreditasi
14. Pengiriman Instrumen Akreditasi
15. Tim Asesor Internal untuk melakukan asesmen Instrumen Akreditasi Prodi
16. Akreditasi Prodi
17. Pelatihan dan Pengumpulan Dokumen PAK/JA Dosen
18. Pengiriman Dokumen PAK/JA Ke Kopertis dan Kopertais
19. Pembuatan Website LPM

### 3.2 Program Kerja Tahun 2017

1. Studi Banding dan Konsultasi SPMI di PT terkemuka.
2. Pelatihan Pekerti/AA
3. Pengusulan dan Pengumpulan Dokumen PAK/JA/Jabatan Fungsional Dosen
4. Pengiriman Dokumen PAK/JA ke Kopertis dan Kopertais.
5. Pelatihan Sertifikasi Dosen
6. Pembuatan 7 prosedur Berstandar Penilaian ISO
7. Penetapan standar yang mengacu pada SNP
8. Pembenahan Dokumen terkait Standaar Dosen dan Tenaga Kependidikan
9. Pembenahan Dokumen terkait Standar Kemahasiswaan
10. Pembenahan terkait Standar Isi ( Kurikulum)
11. Pembenahan Dokumen terkait Standar Suasana Akademik
12. Pembenahan Dokumen Standar Penilaian
13. Pengajuan Tim Audit Mutu dan Monev-In dalam LPM
14. Penyebaran informasi audit mutu dilakukan secara online